

ANALISIS EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN PROGRAM PUSYAR DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UKM/IKM KOTA MOJOKERTO

Dalam proses verifikasi dan rekomendasi peserta PUSYAR, pihak-pihak terkait bertugas sesuai dengan pembagian tugas yang telah diberikan :

- 96

5. Diskoperindag menentukan, menyeleksi UKM dan IKM, Pengusaha Produk Unggulan Kota Mojokerto calon peserta Program PUSYAR dan melakukan verifikasi terhadap UKM dan IKM, Pengusaha Produk Unggulan Kota Mojokerto untuk ditetapkannya sebagai peserta Program PUSYAR Jilid I dan II Tahun 2015.
6. Diskoperindag menerbitkan surat rekomendasi calon nasabah PUSYAR yang dianggap tidak bermasalah.
7. MES Membina UKM dan IKM, Pengusaha Produk Unggulan Kota Mojokerto peserta Program PUSYAR Jilid I dan II Tahun 2015 dalam hal manajemen usaha, pengawasan dan pemasaran yang berbasis syari'ah.

Dalam kasus ini proses verifikasi dan rekomendasi dilakukan oleh DISKOPERINDAG Kota Mojokerto serta pembinaan manajemen usaha dan keuangannya dilaksanakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

Proses verifikasi dan rekomendasi peserta PUSYAR dalam upaya pengembangan UKM/ IKM Kota Mojokerto yang diberlakukan meliputi :

1. Calon nasabah yang mengajukan bantuan program PUSYAR datang ke PT. BPR Syariah dan harus menyerahkan kelengkapan persyaratan yang sudah ditentukan di atas.
2. Setelah persyaratan tersebut dilengkapi dan diserahkan kepada PT. BPR Syariah kemudian berkas diproses survey kelayakan oleh BAZ dan Diskoperindag Kota Mojokerto, apakah calon nasabah layak mendapat dana PUSYAR atau tidak.

3. Saat berkas diperiksa Diskoperindag Kota Mojokerto, maka Diskoperindag melihat ulang riwayat data yang dimiliki Diskoperindag, apakah calon nasabah tersebut memiliki tunggakan yang belum dilunasi pada Diskoperindag. Jika calon nasabah PUSYAR mempunyai tunggakan, maka pengajuan ☐ permohonan bantuan PUSYAR tidak akan direkomendasikan untuk direalisasikan.
4. Setelah survey kelayakan dinyatakan lolos, maka BAZ dan Diskoperindag Kota Mojokerto memberikan surat rekomendasi.
5. Berkas persyaratan program PUSYAR dan surat persetujuan dari Diskoperindag diserahkan kepada PT. BPR Syariah Kota Mojokerto bersamaan dengan surat rekomendasi dari Diskoperindag Kota Mojokerto.
6. Setelah itu PT. BPR Syariah merealisasikan pencairan dana yang diajukan oleh nasabah PUSYAR dan BAZ Kota Mojokerto menanggung biaya margin, asuransi dan administrasinya.

Program PUSYAR ini memberikan pinjaman mulai sebesar Rp 750.000 dan maksimal Rp 10.000.000 dengan waktu pengembaliannya adalah 12 bulan. Pihak yang terlibat dalam program PUSYAR ini adalah BAZ Kota Mojokerto, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kota Mojokerto, Diskoperindag Kota Mojokerto dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Mojokerto. BPR Syariah Kota Mojokerto bertugas menyalurkan pinjaman bagi koperasi dan UKM peserta PUSYAR, sedangkan untuk biaya administrasi dan asuransi dari pinjaman yang disalurkan, akan ditanggung

Bentuk pendampingan yang dilakukan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) berupa : Pemberian pembinaan mengenai akad murabahah yaitu penyaluran dana dalam bentuk jual beli. Bank akan membelikan barang yang dibutuhkan pengguna jasa kemudian menjualnya kembali ke pengguna jasa dengan harga yang dinaikkan sesuai margin keuntungan yang ditetapkan bank, dan pengguna jasa dapat mengangsur barang tersebut. Besarnya angsuran flat sesuai akad diawal. Dan Pemberian pembinaan mengenai usaha yang dijalankan peserta PUSYAR agar usaha mereka sesuai dengan syariah.

Produktivitas merupakan istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan antara luaran (output) dengan masukan (input). Menurut Herjanto, produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Produktivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri atau UKM dalam menghasilkan barang atau jasa. Sehingga semakin tinggi perbandingannya, berarti semakin tinggi produk yang dihasilkan. Ukuran-ukuran produktivitas bisa bervariasi, tergantung pada aspek-aspek output atau input yang digunakan sebagai agregat dasar, misalnya: indeks produktivitas buruh, produktivitas biaya langsung, produktivitas biaya total, produktivitas energi, produktivitas bahan mentah, dan lain-lain.

Namun dalam kenyataannya, pengawasan yang seharusnya dijalankan untuk suatu program ternyata belum berjalan dengan baik. Jika pengawasan belum berjalan, maka program tersebut belum bisa dinilai tingkat keberhasilannya. Karena suatu program yang berjalan tanpa adanya

pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan. Masalah yang ditimbulkan seperti apa tidak akan ditemukan. Begitu juga dengan jalan keluar masalah yang dihadapi oleh masing-masing peserta PUSYAR..

Pelaksanaan Pembinaan dilakukan oleh pihak Masyarakat Ekonomi Syari'ah (MES) ketika pada awal peserta program PUSYAR menerima bantuan dana PUSYAR. .

Adaptasi memiliki arti penyesuaian diri. Sedangkan adaptasi pekerjaan artinya penyesuaian diri seseorang ketika ia harus melaksanakan tugas-tugas di tempat kerjanya. Kepuasan kerja terwujud dalam perasaan dan penilaian seorang atas pekerjaannya, khususnya mengenai kondisi kerjanya, dalam hubungannya dengan apakah pekerjaannya mampu memenuhi harapan, kebutuhan, dan keinginannya. Pendapat lain terkait dengan kepuasan kerja menyatakan bahwa "Kepuasan kerja adalah merupakan salah satu elemen yang cukup penting dalam organisasi. Hal ini di sebabkan kepuasan kerja dapat mempengaruhi perilaku kerja seperti malas, rajin, produktif, dan lain – lain, atau mempunyai hubungan beberapa jenis perilaku yang sangat penting dalam organisasi. " Pencarian sumber daya mencakup tiga bidang yang saling berhubungan yaitu: Kemampuan mengintegrasikan berbagi sub sistem sehingga mampu mengkoordinasikan dengan tepat dan mengarah pada tujuan organisasi dengan efektif. Penetapan dan pemeliharaan pedoman-pedoman kebijakan yang mendukung peningkatan efektivitas kerja mereka. Penelaahan organisasi itu sendiri dengan mengadakan umpan balik dan pengendalian.

D. Efektivitas Pendampingan Program Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR) dalam Upaya Pengembangan UKM/IKM Kota Mojokerto

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh, peneliti menyimpulkan bahwa Program PUSYAR dalam upaya pengembangan UKM/IKM Kota Mojokerto sudah optimal dalam menaikkan tingkat ekonomi masyarakat Kota Mojokerto. Hal ini dikarenakan kenaikan pada pertumbuhan ekonomi di Kota Mojokerto semakin banyak pengusaha yang bersistem muamalah, dan modal UKM/IKM semakin bertambah dengan adanya PUSYAR.

Hasil pengamatan peneliti di Kantor BAZ Kota Mojokerto dengan data yang didapat melalui wawancara yang berkaitan dengan program PUSYAR terdapat kesamaan data. Hal ini dikarenakan data yang ditemukan peneliti di lapangan adalah laporan Program PUSYAR dalam upaya pengembangan UKM/IKM Kota Mojokerto.

Kurang optimalnya upaya pengembangan UKM/IKM melalui Program PUSYAR disebabkan kurangnya pengawasan maupun pendampingan kepada peserta Program PUSYAR, sehingga peserta Program PUSYAR tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usahanya. Kesimpulan ini ditunjang oleh pendapat masyarakat umum terutama UKM/IKM Kota Mojokerto yang mengaku masih kesulitan untuk ikut dalam Program PUSYAR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan Program PUSYAR yang dilakukan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kota Mojokerto sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 tentang mekanisme dan prosedur ayat 9 yang berbunyi berbunyi “PIHAK KEDUA C berkewajiban membina UKM/

IKM peserta program PUSYAR dalam hal manajemen usaha, pengawasan dan pemasaran yang berbasis syariah.” Pihak kedua C yang dimaksud di atas adalah MES Kota Mojokerto.

Banyak kalangan masyarakat dari berbagai golongan yang masih menyangsikan bahwa program Pusyar yang digagas bisa signifikan meningkatkan kondisi ekonomi UKM/ IKM di Kota Mojokerto. Keadaan ini ditunjang dari rendahnya komitmen MES untuk melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap UKM/ IKM.

Hasil wawancara dengan anggota MES selaku pembina program Pusyar menunjukkan bahwa dokumentasi laporan tentang pengawasan hanya sebatas formalitas saja. Hal ini diperkuat dengan pengakuan tentang jarangya anggota MES melakukan pembinaan dalam manajemen usaha, pengawasan dan pemasaran yang berbasis syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan laporan anggota Program PUSYAR yang dari waktu ke waktu tidak pernah mendapatkan pembinaan.

Namun dalam kenyataannya, pengawasan yang seharusnya dijalankan untuk suatu program ternyata belum berjalan dengan baik. Jika pengawasan belum berjalan, maka program tersebut belum bisa dinilai tingkat keberhasilannya. Karena suatu program yang berjalan tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan. Masalah yang ditimbulkan seperti apa tidak akan ditemukan. Begitu juga dengan jalan keluar masalah yang dihadapi oleh masing-masing peserta PUSYAR.

Selain itu, pengawasan terhadap penggunaan dana agar tepat guna oleh peserta PUSYAR merupakan hal yang penting. Karena program PUSYAR diadakan untuk masyarakat yang benar-benar ingin menggunakan dana pinjaman untuk modal usaha. Dan setelah mendapatkan keuntungan yang lebih, peserta PUSYAR dapat menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) yang menjadi kewajibannya bila penghasilannya sudah mencapai nisab. Pengawasan terhadap hal tersebut juga dinilai penting. Karena, harapan BAZ Kota Mojokerto untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Kota Mojokerto melalui UKM/IKM dan berubahnya status mustahiq menjadi muzakki dapat dicapai dengan cara tersebut.

Menurut peneliti, pengawasan program PUSYAR kurang optimal karena kurang adanya sinergi antara pihak BPRS Kota Mojokerto, BAZ Kota Mojokerto dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kota Mojokerto. Dalam program kerja Tahun 2012 sinergi antara ketiga pihak tersebut sudah ada dan pencapaiannya 100% namun pendampingan yang dilakukan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) kurang optimal, sinergi tersebut hanya dijalankan empat kali dalam satu tahun. Jika sinergi yang dilakukan hanya dengan empat kali dalam satu tahun, maka hasilnya akan kurang maksimal. Karena, kekurangan dari masing-masing tugas dan program yang sudah berjalan tidak dapat ditemukan dan selanjutnya untuk dicari jalan keluar secara bersama.